

## FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI Z UNTUK MENGGUNAKAN APLIKASI MOBILE BANKING PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UMSU)

Annisa Tri Hapsari<sup>1</sup>, Isra Hayati\*<sup>2</sup>

[annisatrihapsari2002@gmail.com](mailto:annisatrihapsari2002@gmail.com)<sup>1</sup>, [israhayati@umsu.ac.id](mailto:israhayati@umsu.ac.id)<sup>\*2</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor - faktor yang mempengaruhi minat generasi z untuk menggunakan aplikasi mobile banking pada bank syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU). Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 183 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 mahasiswa program studi perbankan syariah. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f), dan Koefisien Determinasi. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat generasi z untuk menggunakan aplikasi mobile banking adalah kemudahan dan manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan terdapat pengaruh terhadap minat generasi z untuk menggunakan aplikasi mobile banking, hal ini dilihat dari nilai  $t_{hitung} 17.268 > t_{tabel} 2.110$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Variabel manfaat berpengaruh terhadap minat generasi z untuk menggunakan aplikasi mobile banking, hal ini dilihat dari nilai  $t_{hitung} 7.036 > t_{tabel} 2.110$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Variabel kemudahan dan manfaat secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat, hal ini dilihat dari nilai  $f_{hitung} 966.109 > f_{tabel} 4,41$  dengan signifikansi 0.001. Variabel kemudahan dan manfaat mempengaruhi minat mahasiswa generasi z untuk menggunakan aplikasi mobile banking pada program studi perbankan syariah sebesar 96,9%.

**Kata kunci:** Minat; Kemudahan; Manfaat

### ABSTRACT

*This research aims to find out the factors that influence Generation Z's interest in using mobile banking applications at Islamic banks (Case Study of UMSU Sharia Banking Study Program Students). The approach in this research is quantitative. The population in this study was 183 students. The sample in this research consisted of 65 students of the sharia banking study program. Data collection in this research used observation techniques and questionnaires. The data analysis technique in this research uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Test (t Test and f Test), and Coefficient of Determination. The factors that influence Generation Z's interest in using mobile banking applications are convenience and benefits. The research results show that the convenience variable has an influence on generation z's interest in using mobile banking applications, this can be seen from the tcount value of 17,268 > ttable 2,110 with a significance of 0.001 < 0.05. The benefit variable influences Generation Z's interest in using mobile banking applications, this can be seen from the value of tcount 7,036 > ttable 2,110 with a significance of 0.001 < 0.05. The convenience and benefit variables together influence interest, this can be seen from the fcount value of 966,109 > ftable 4.41 with a significance of 0.001. The convenience and benefit variables influence the interest of generation z students in using mobile banking applications in the sharia banking study program by 96.9%.*

**Keywords:** Interest; Convenience; Benefit

### PENDAHULUAN

Teknologi telah memudahkan aktivitas bagi Generasi Z pada saat ini, terutama dalam hal transaksi melalui layanan Mobile Banking yang disediakan oleh institusi perbankan. Perkembangan teknologi informasi di era digital telah secara signifikan memengaruhi kehidupan Generasi Z. Hal ini mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aspek kehidupan. Aplikasi Mobile Banking menjadi salah satu contoh bagaimana

teknologi transaksi telah mengubah cara berinteraksi dengan layanan perbankan. Generasi Z dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan layanan perbankan melalui aplikasi ini, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia perbankan. Dengan adanya teknologi ini, Generasi Z memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan menerapkan layanan perbankan melalui platform Internet Banking. Sebagai contoh, banyak bank telah menyediakan aplikasi Mobile Banking dengan beragam fitur untuk memenuhi kebutuhan nasabah di sektor perbankan.

Generasi Z umumnya mengandalkan koneksi internet untuk menggunakan aplikasi Mobile Banking. Di Indonesia, yang telah memasuki era produktif dan semakin mendorong perkembangan teknologi informasi dalam dunia digital, pertumbuhan jumlah Generasi Z semakin mempercepat trend ini. Bank Syariah pun harus merespons kebutuhan Generasi Z karena mereka merupakan pasar masa depan yang akan meneruskan eksistensi bank syariah dalam mengikuti trend zaman modern, termasuk di dalamnya penggunaan fintech yang menggabungkan teknologi dan sistem keuangan. Pertumbuhan ini mengindikasikan minat yang meningkat dari masyarakat akan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan semakin banyaknya bank syariah, persaingan antar bank untuk mendapatkan nasabah tentu menjadi lebih ketat (Isra Hayati & Yuli Yanti, 2019)

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile banking yaitu kemudahan, manfaat dan minat menggunakan mobile banking teknologi informasi dan komunikasi . Generasi Z , yang termasuk dalam kategori generasi Z, memiliki perilaku yang berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka lebih terbiasa dengan komunikasi, media, dan teknologi digital (kumar,2008). Kini, bank-bank syariah telah tersebar di seluruh Indonesia, menawarkan berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah kepada masyarakat Muslim maupun non-Muslim. Kehadiran bank syariah telah memberikan alternatif yang penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keuangan mereka tanpa melanggar prinsip-prinsip agama (Irmawati & Amsari, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa program studi perbankan syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih terdapat mahasiswa yang belum menggunakan aplikasi mobile banking karena terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan mobile banking salah satu nya seperti pencurian data melalui teknik skimming atau melalui modus penipuan dan kemungkinan di lakukan oleh hacker. Kegiatan transaksi ini sangat bergantung dengan jaringan internet,terdapat dampak positif dalam mobile banking ini yaitu peningkatan inklusi , keuangan , pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat adapun dampak negative dalam mobile banking salah satu nya kesenjangan digital dan persangangan disrupsi di industry perbankan syariah oleh sebab sebagian mahasiswa masih belum mnggunakan mobile banking. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Untuk Menggunakan Aplikasi Mobile Banking Pada Perbankan Syariah”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman dan penjelasan fenomena yang diamati. Dalam konteks penelitian kuantitatif, penting bagi peneliti untuk memahami bahwa teori yang terkait memainkan peran kunci sebagai landasan dan panduan dalam proses penelitian. Penggunaan teori ini membantu mengarahkan pemilihan topik yang spesifik dan pembentukan hipotesis yang tepat (Ayi et al., 2020).

Dalam menentukan data pengambilan sample maka akan menggunakan non probability sampling. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik purposive sampling, populasi penelitian terdiri dari mahasiswa Program Studi Perbankan

Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Tahun Akademik 2020-2021. Analisis Linier Berganda dilakukan menggunakan uji f dan uji t melalui perangkat lunak SPSS.

Dengan jumlah populasi 183 mahasiswa perbankan syariah dan batas toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 0.01, maka didapat jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 65 mahasiswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang disebarkan kepada responden melalui angket dan observasi. Ini memungkinkan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang persepsi dan pandangan mahasiswa terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi minat generasi z untuk menggunakan aplikasi mobile banking.

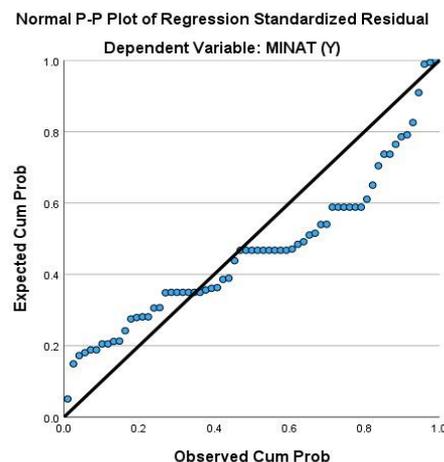
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso, 2019). Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.



Gambar 1 Uji Normalitas

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan gambar 1. *normal probability plots* terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa residul terdistribusi secara normal dan model regresi. Jadi, syarat normalitas sudah terpenuhi.

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearita artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2017). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya uji multikolinearitas adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai Tolerance  $\geq 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Berdasarkan hasil output SPSS, maka besar nilai VIF dan *tolerance value* dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)     | 3.061                       | 1.048      |                           | 2.920  | .005  |                         |       |
|       | KEMUDAHAN (X1) | .737                        | .043       | .723                      | 17.268 | <.001 | .286                    | 3.494 |
|       | MANFAAT (X2)   | .197                        | .028       | .295                      | 7.036  | <.001 | .286                    | 3.494 |

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

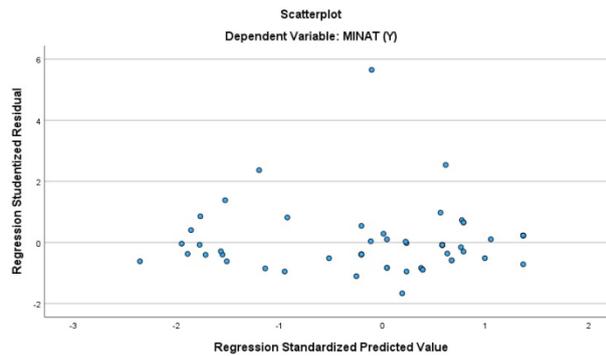
Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance  $\geq 0.10$  yang berarti bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan VIF juga dapat menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai VIF  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya (Juliandi, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil output SPSS maka diagram scatterplot dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan gambar 2. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik acak (random), baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dapat digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Regresi Linier Berganda**

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Untuk Menggunakan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Umsu)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Minat  
a = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kemudahan  
 $X_2$  = Manfaat  
 $\epsilon$  = Standart Error

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil output SPSS.

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)     | 3.061                       | 1.048      |                           | 2.920  | .005  |                         |       |
|       | KEMUDAHAN (X1) | .737                        | .043       | .723                      | 17.268 | <.001 | .286                    | 3.494 |
|       | MANFAAT (X2)   | .197                        | .028       | .295                      | 7.036  | <.001 | .286                    | 3.494 |

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

Tabel 2 Uji Regresi Linear Berganda

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2023)

Dari tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi pada tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$\text{Minat} = 3.061 + 0.737 X_1 + 0.197 X_2 + \epsilon$$

Berikut penjelasan mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 3.061 menunjukkan kemudahan dan manfaat dalam keadaan tetap dimana tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka minat memiliki nilai 3.061.
- Nilai koefisien kemudahan sebesar 0.737 dengan arah positif menunjukkan bahwa kemudahan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan minat sebesar 0.737 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.
- Nilai koefisien manfaat sebesar 0.197 dengan arah positif menunjukkan bahwa manfaat mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan minat sebesar 0.197 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

**Uji Hipotesis**

**1. Uji Parsial (Uji t)**

- Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri pengalaman kerja terhadap variabel dependen yaitu disiplin kerja. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:
- Bila Sig > 0.05, maka H0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- Bila sig < 0.05, maka H0 = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- Bila thitung > ttabel, maka H0 = ditolak sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- Bila thitung < ttabel, maka H0 = diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

| Model |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|       |                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)     | 3.061                       | 1.048      |                           | 2.920  | .005  |                         |       |
|       | KEMUDAHAN (X1) | .737                        | .043       | .723                      | 17.268 | <.001 | .286                    | 3.494 |
|       | MANFAAT (X2)   | .197                        | .028       | .295                      | 7.036  | <.001 | .286                    | 3.494 |

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

Tabel 3 Uji Parsial (Uji t)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

### Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat

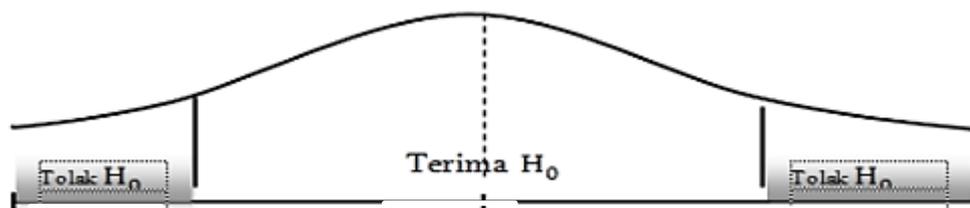
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kemudahan berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap minat. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 29, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 17.268$$

$$t_{tabel} = 2.110$$

Kriteria pengambilan keputusan :

HO diterima jika :  $t_{hitung} (17.268) > t_{tabel} (2.110)$  Signifikansi



Gambar 3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (Kemudahan)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh kemudahan terhadap minat, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kemudahan adalah 17.268 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2.110. Variabel kemudahan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $17.268 > 2.110$ ) dengan angka signifikan  $0.001 < 0,05$ . Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara kemudahan terhadap minat.

### Pengaruh Manfaat Terhadap Minat

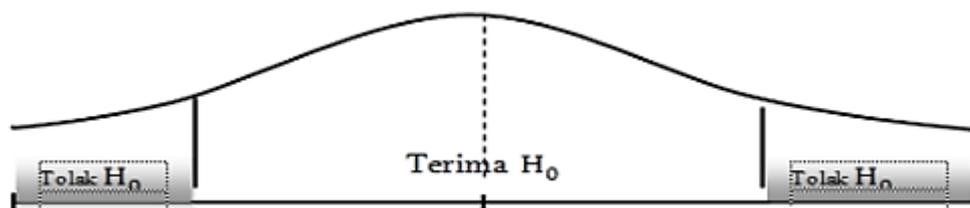
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah manfaat berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap minat. Data hasil pengolahan data SPSS Versi 29, maka hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 7.036$$

$$t_{tabel} = 2.110$$

Kriteria pengambilan keputusan :

HO diterima jika :  $t_{hitung} (7.036) > t_{tabel} (2.110)$  Signifikansi



Gambar 4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t (Manfaat)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh manfaat terhadap minat, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel manfaat adalah 7.036 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2.110. Variabel manfaat memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7.036 > 2.110$ ) dengan angka signifikan  $0.001 < 0,05$ . Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara manfaat terhadap minat.

### Uji F (Simultan)

a. Bentuk Pengujiannya sebagai berikut :

- $H_0 : \rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- $H_0 : \rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

b. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y)
- Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4. Sebagai berikut :

Tabel 4 Uji F (Simultan)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.               |
| 1                  | Regression | 2266.415       | 2  | 1133.207    | 966.109 | <.001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 72.724         | 62 | 1.173       |         |                    |
|                    | Total      | 2339.138       | 64 |             |         |                    |

a. Dependent Variable: MINAT (Y)

b. Predictors: (Constant), MANFAAT (X2), KEMUDAHAN (X1)

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai  $F_{hitung}$  (966.109) >  $F_{tabel}$  (4,41) dengan tingkat signifikansi 0.001. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan kemudahan dan manfaat secara bersama sama terhadap minat.

#### Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut (Sugiyono, 2012) koefisien determinasi pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. cara lain untuk melihat kesesuaian modeln regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y.

Berdasarkan hasil output SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .984 <sup>a</sup> | .969     | .968              | 1.083                      | 1.041         |

a. Predictors: (Constant), MANFAAT (X2), KEMUDAHAN (X1)

b. Dependent Variable: MINAT (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat dilihat bahwa nilai  $R=0,984$  untuk hubungan antar variabel dan  $R\text{ Square}= 0,969$  berarti 96,9% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu kemudahan dan manfaat dalam menjelaskan variabel dependen yaitu minat adalah sebesar 96,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat dalam menjelaskan mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi minat generasi z untuk menggunakan aplikasi mobile banking sebesar 96,9%, sedangkan sisanya sebesar  $(100\%-96,9\%= 3,1\%)$  yang telah dipengaruhi oleh

faktor lain yang belum mampu menjelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Untuk Menggunakan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Umsu). Berikut penjelasannya mengenai masing-masing variabel.

### **Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh kemudahan terhadap minat, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel kemudahan adalah 17.268 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2.110. Variabel kemudahan memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $17.268 > 2.110$ ) dengan angka signifikan  $0.001 < 0,05$ . Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara kemudahan terhadap minat

### **Pengaruh manfaat Terhadap Minat**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh manfaat terhadap minat, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel manfaat adalah 7.036 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2.110. Variabel manfaat memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7.036 > 2.110$ ) dengan angka signifikan  $0.001 < 0,05$ . Maka berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan antara manfaat terhadap minat

### **Pengaruh Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat**

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai  $F_{hitung}$  ( $966.109$ )  $> F_{tabel}$  ( $4,41$ ) dengan tingkat signifikansi 0.001. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan kemudahan dan manfaat secara bersama sama terhadap minat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat.
2. Secara parsial bahwa variabel Manfaat berpengaruh signifikan terhadap Minat.
3. Secara simultan variabel kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Studi Manajemen*.
- Ferista W, Yoka. (2014). Pengaruh Resiko yang dipersepsikan dan Kepuasan Konsumen Terhadap Minat Beli Pada Konsumen Kaskus Website di Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta. Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/15009/1/SKRIPSI%20YOKA%20FERISTA%20W..pdf> (21 April 2018)
- Hanafi, H., Kertahadi, & Susilo, H. (2012). PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN WEBSITE UB TERHADAP SIKAP PENGGUNA DENGAN PENDEKATAN TAM. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*.
- Hanggono, A. (2015). ANALISIS ATAS PRAKTEK TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL) DALAM Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.

- Hadi, S., & Novi, N. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN LAYANAN MOBILE BANKING. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*.  
<https://doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7840>
- Isra Hayati & Yuli Yanti Siregar. (2019). "Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan)." *Aghniya* ISSN 2656-.
- Irmawati, and Syahrul Amsari. (2022). "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pemasaran Produk Tabungan Haji (Studi Kasus Pada Bank Sumut Syariah Medan)." *Jurnal El Rayyan* 1(1): 8–25.
- Juliandi, A., Irfan, I. & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. 1 (1).
- Monisa, Martina. (2012). *Persepsi Kemudahan dan Kegunaan OPAC Perpustakaan UNAIR*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga. Diambil dari: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapersJurnal%20Martina.pdf> (25 Mei 2018)
- Noordiono, A. (2016). KARAKTER GENERASI Z DAN PROSES PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI. *Repository.Unair.Ac.Id. PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI*. *Repository.Unair.Ac.Id.*
- Oliver, R. L. (2014). *Satisfaction: A Behavioral Perspective on the Consumer* (2nd Edition).
- Pohan, Selamat, Mavianti Mavianti, Hasrian Rudi Setiawan, and Abdul Halim Marpaung. (2022). "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Bergambar Dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11(03): 779.
- Pambudi, Bambang Setiyo. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Studi Manajemen*. Vol. 8, No. 1, 2014.
- Purnomo, A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Wade Group. 107
- Rekarti, E., & Hertina, L. (2014). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat beli online pada situs jual beli tokobagus.com. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistika Parametrik*, Jakarta: PT Gramedia 2019.
- Slameto. (2019). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.  
<http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Stillman, D., & Stillman, J. (2018). *Generasi Z : Memahami karakter generasi baru yang akan mengubah dunia kerja* (Cetakan Pertama). PT. Gramedia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.